



ORIGINAL ARTICLE

MUSIK KLASIK MOZART SEBAGAI PILIHAN DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PRIMIGRAVIDA MENJELANG INTRANATAL

Waifti Amalia

STIKES Widyagama Husada Malang

Corresponding author:

Waifti Amalia

STIKES Widyagama Husada Malang

Email: waifti@widyagamahusada.ac.id

Article Info:

Dikirim: 19 Mei 2023

Ditinjau: 29 Mei 2023

Diterima: 25 Juli 2023

DOI:

<https://doi.org/10.33475/jikmh.v7i2.21>

Abstract

Anxiety in pregnancy is still a problem that is often faced by pregnant women today, especially when approaching the time of delivery. Especially for mothers who are facing childbirth for the first time. One result of the prolonged anxiety of pregnant women is the higher MMR (Maternal Mortality Rate) and IMR (Infant Mortality Rate). Based on a preliminary study conducted on March 2, 2022, there were 13 third trimester primigravida mothers who all experienced excessive anxiety. The purpose of this study was to determine the effect of Mozart's classical music therapy on the anxiety level of third-trimester primigravida mothers in facing childbirth at Polindes Indah, Amd. Keb Kec. Singosari, Kab. Malang. The research method chosen was the Pre-Experiment with the One Group Pretest-Posttest Design. The sample used was 15 third trimester primigravida mothers who met the inclusion criteria for the period May-July 2022. The sampling technique used was consecutive sampling. Analysis of the results of this study using the Paired T-Test analysis. The results of the analysis showed that of the 15 respondents who had been given Mozart's classical music therapy, all respondents experienced a decrease in anxiety levels. From the results of the Paired T-Test, it was obtained a p value <0.001, which means that there is a significant effect of anxiety levels before and after being given Mozart classical music therapy. So the results of this study are that the provision of Mozart classical music therapy can have a positive impact, namely reducing the anxiety level of third-trimester primigravida mothers in facing childbirth at the Indah Amd Polindes, Kec. Singosari, Kab. Malang.

Keywords: *Classical music Mozart Therapy; Anxiety Levels; primigravida Trimester 3.*

Abstrak

Kecemasan pada kehamilan masih menjadi masalah yang sering dihadapi oleh ibu hamil sampai saat ini, terutama saat menjelang masa persalinan. Apalagi bagi ibu yang baru pertama kali menghadapi persalinan. Salah satu akibat dari kecemasan berkepanjangan dari ibu hamil adalah semakin tingginya AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2022 terdapat 13 ibu primigravida trimester 3 yang keseluruhannya mengalami rasa cemas berlebih. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi musik klasik Mozart terhadap tingkat kecemasan ibu primigravida trimester 3 dalam menghadapi persalinan di Polindes Indah, Amd. Keb Kec. Singosari Kabupaten Malang. Metode penelitian yang dipilih adalah *Pre Eksperimen* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel yang digunakan sebesar 15 ibu primigravida trimester 3 yang memenuhi kriteria inklusi periode Mei- Juli 2022. Teknik Sampling yang digunakan adalah *Consecutive Sampling*. Analisis hasil penelitian ini menggunakan uji analisis *Paired T-Test*. Hasil analisa menunjukkan dari 15 responden yang sudah diberi terapi musik klasik Mozart semua responden mengalami penurunan tingkat kecemasan. Dari hasil Uji *Paired T-Test* didapatkan nilai $p < 0,001$, yang artinya ada pengaruh tingkat kecemasan yang signifikan sebelum dan setelah diberikan terapi musik klasik Mozart. Maka hasil penelitian ini adalah pemberian terapi musik klasik Mozart dapat memberikan dampak positif yakni menurunkan tingkat kecemasan ibu primigravida trimester 3 dalam menghadapi persalinan di Polindes Indah Amd, Keb Kec.Singosari Kab.Malang

Kata Kunci : Terapi musik klasik Mozart; Tingkat Kecemasan; Primigravida Trimester 3.

PENDAHULUAN

Primigravida dapat diartikan ibu yang pertama kali hamil. Seiring persiapannya untuk menghadapi peran baru, ibu mengubah konsep dirinya supaya ibu siap menjadi orang tua. Pada tahap ini, seorang wanita menjadi pribadi yang baru dengan tanggung jawab yang lebih besar dan memerlukan komitmen seumur hidup untuk merawat individu lainnya. Pertumbuhan ini membutuhkan penguasaan tugas-tugas perkembangan tertentu: menerima kehamilan, mengidentifikasi peran ibu, mengatur kembali hubungan yang sudah ada antara dirinya dan suami serta hubungan yang baru yaitu dengan anak memerlukan persiapan yang tidak sedikit sehingga diperlukan support system yang baik untuk ketercapaian hubungan yang baik.

Kehamilan trimester ketiga berlangsung dari minggu ke-28 sampai minggu ke-40 minggu, atau sampai saat melahirkan. Trimester ketiga seringkali disebut periode menanti dan tetap berhati-hati karena rasa tidak sabar dan ingin cepat bertemu dengan anak yang dikandung mengingatkan ibu tentang bayi yang dibesarkannya di dalam perut (Hardjito, Antono, & Yani, 2017).

Intranatal adalah proses mengeluarkan bayi dari dalam uterus ke luar yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37–42 minggu). Dengan posisi janin berada di posisi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam tanpa komplikasi, baik pada ibu maupun janin. Terdapat 2 proses bersalin yang bisa dilalui oleh calon ibu yakni metode alamiah dan metode bedah caesar. Bergantung dengan pertimbangan dari berbagai pihak, baik dari ibu hamil itu sendiri, dokter dan juga pihak keluarga untuk mengambil keputusan melahirkan dengan metode yang sama (Santa S, 2022).

Komplikasi persalinan tidak saja disebabkan oleh gangguan fisik tetapi dapat juga karena gangguan

psikologik. Berperannya pdikid disini dapat berupa stress yang dialami ibu selama kehamilan, yang dapat disebabkan oleh dan cemas dalam menghadapi persalinan, khususnya bagi ibu yang baru pertama kali hamil. Ibu hamil yang mengalami tekanan atau dalam keadaan cemas cenderung menyebabkan proses persalinan menjadi lebih lama. Proses persalinan selain dipengaruhi oleh faktor passage, passanger, power, position dan psyche juga sangat menentukan keberhasilan persalinan. Dimana cemas atau tegang, rasa tidak aman dan kekhawatiran yang timbul karena dirasakan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan tapi sumbernya banyak tidak diketahui dan berasal dari dalam (intra psikis) sehingga berakibat persalinan menjadi lama/partus lama atau perpanjangan Kala II (Sarina, 2016).

Terjadinya perasaan cemas dan khawatir serta takut, merupakan efek dari ketidaksiapan mental seorang ibu memiliki anak, hal ini bisa membahayakan ibu dan calon bayinya. Ketika ibu hamil tidak dapat mengendalikan perasaan tersebut maka akan cenderung sulit dalam proses persalinannya. Kecemasan yang dialami ibu hamil akan berpengaruh pada janin yang dikandungnya, kecemasan ringan hanya akan membuat janin mengalami peningkatan denyut jantung. Tetapi bila kecemasan yang dialami tergolong berat dan lama, janin akan menjadi hiperaktif (Afni, 2021).

Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin masih menjadi beban bagi negara berkembang. Hampir setiap menit kasus kematian ibu meninggal yang disebabkan oleh komplikasi pada kehamilan, persalinan dan nifas. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Angka Kematian Ibu (AKI) diperkirakan sebanyak 500.000 kematian setiap tahun, 99% diantaranya terjadi di negara berkembang (WHO, 2019).

WHO memperkirakan AKI di dunia pada tahun 2017 yaitu sebesar 211 per kelahiran hidup (WHO, 2019). Indonesia juga masih menjadikan program-program penurunan AKI sebagai prioritas utamanya, karena hingga saat ini AKI masih belum mengalami penurunan yang signifikan. Survei Angka Sensus (Supas) pada tahun 2015 menyatakan bahwa AKI di Indonesia adalah 305 per 100.000. Di Kota Malang Jumlah Kematian Ibu tahun 2021 yaitu 41 kasus dimana naik dari tahun 2020 yaitu 9 kasus. Peningkatan ini terjadi pada bulan Juni-Agustus 2021 dimana pada bulan tersebut terjadi gelombang ke 2 Covid-19. Penyebab kematian ibu di Kota Malang antara lain preeklampsia/eclampsia 4 kasus, Jantung 1 kasus, TB 2 kasus, Pneumonia 1 kasus, Perdarahan 1 kasus, Infeksi 1 kasus dan Covid-19 31 kasus. Data Pemkab Malang Angka Kematian Ibu masih mencapai 15 kasus sampai dengan November 2022. Di Tahun 2022 Kota Malang masuk dalam 120 kabupaten/kota Lokus AKI dan AKB. Oleh karena itu perlunya sinergi dari semua sektor, tidak hanya dari sector Kesehatan saja. Diperlukan dukungan dari Pemerintahan, sektor Pendidikan dan organisasi profesi untuk mewujudkan zero kematian ibu dan bayi di Kota maupun Kabupaten Malang (Dinas Kesehatan Kota Malang, 2021).

Dari fenomena di atas dapat diambil langkah, salah satu cara untuk meminimalisir kecemasan atau kekhawatiran tersebut dengan melakukan beberapa teknik terapi yang salah satunya adalah terapi musik klasik Mozart yang bermanfaat untuk memberikan efek rileks pada klien.

Terapi musik klasik *Mozart* ini sebegini besar memiliki pengaruh yang baik secara psikis dapat mengurangi stress dan pikiran negatif pada ibu hamil. Kondisi emosional perempuan gravida sangat berpengaruh pada perkembangan janin yang berada

dalam kandungannya. Menari dan menggerakkan badan mengikuti alunan musik, menikmati musik yang nyaman dapat memberikan energi positif yang akan diserap oleh janin (Suciati et al., 2020).

Musik klasik *Mozart* menjadi salah satu stimulus yang tepat karena dasar-dasar musik klasik umumnya berasal dari frekuensi dan ritme nadi manusia sehingga ia berperan besar dalam perkembangan otak, pembentukan jiwa, karakter, bahkan raga manusia. Musik klasik *Mozart* ini memiliki ritme dan harmoni yang cukup lembut sehingga bagi klien tidak cepat bosan dan merasa nyaman akhirnya memberikan efek rileks dan perasaan nyaman bagi yang mendengarkan (Afni, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang lalu mengenai kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan, dari 158 orang ibu hamil 47,5 % tidak mengalami cemas dan 52,5 % ibu hamil mengalami kecemasan (cemas ringan 36,1 %, sedang 15,8% dan berat 0,6 %). Dari ibu primigravida yang mengalami kecemasan sebesar 66,2 % dan yang tidak mengalami kecemasan sebesar 42,2 %. Data tersebut menunjukkan sebagian besar ibu mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan dan ibu primigravida mempunyai prosentase lebih besar mengalami kecemasan (V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza, 2022).

Dari studi pendahuluan yang dilakukan di Polindes Indah, Amd. Keb Kec.Singosari Kab.Malang berupa wawancara langsung, dari 13 ibu primigravida trimester 3 yang masuk dalam data ibu hamil di Polindes Indah, Amd.Keb didapatkan seluruhnya mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan.

Banyaknya angka kecemasan pada ibu hamil yang dapat mengakibatkan AKI dan AKB maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi musik klasik *Mozart* terhadap tingkat kecemasan ibu primigravida trimester 3 dalam menghadapi persalinan.

METODE

Dengan menggunakan desain penelitian Pra-Eksperimen (*Pra Experimental design*) dengan rancangan *one group pretest-posttest* yaitu dengan menggunakan satu kelompok objek dan memberikan *pretest* (pengamatan awal) sebelum diberikan perlakuan kemudian diberikan perlakuan dengan jangka waktu tertentu setelah itu memberikan *posttest* (pengamatan akhir) setelah diberikan perlakuan. Gambaran rancangan tersebut adalah:

Pretest Perlakuan *Posttest*



Populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh ibu primigravida trimester 3 yang masuk dalam data Polindes Indah, Amd.Keb sebanyak 19 orang. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 15 ibu primigravida trimester 3 yang masuk dalam data Polindes Indah, Amd.Keb dan sesuai dengan kriteria inklusi. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* yaitu dengan mengambil ibu primigravida trimester 3 yang masuk dalam data ibu hamil Polindes Indah, Amd.Keb yang sudah memenuhi kriteria inklusi dengan kurun waktu tertentu. Penelitian ini dilakukan bulan Mei - Juli 2022. Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan HARS untuk mengetahui kecemasan ibu primigravida trimester 3 dalam menghadapi persalinan. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dan diproses dengan menggunakan tabel tertentu menurut sifat dan kategorinya. Analisis dalam penelitian ini secara Eksperimen. Teknik analisa data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan Uji T Berpasangan (statistika parametrik) jika memenuhi syarat (data berdistribusi normal). Jika data terdistribusi tidak normal maka akan dilakukan

transformasi data terlebih dahulu. Jika variabel baru hasil transformasi berdistribusi normal, maka uji T berpasangan dapat digunakan. Namun jika variabel baru hasil transformasi tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji alternatifnya, yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test* (statistika non parametrik). Data yang diperoleh diolah menggunakan bantuan dari program kerja SPSS dengan ketentuan jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh kecemasan yang bermakna sebelum dan sesudah dilakukan terapi musik klasik *Mozart*. Namun jika $p > 0,05$ maka gagal tolak H_0 , atau tidak ada pengaruh yang bermakna antara pemberian terapi musik klasik *Mozart* dengan penurunan kecemasan.

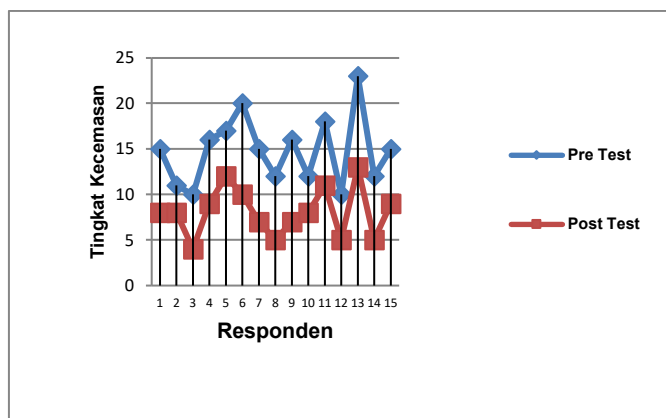
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut *table* hasil analisa menggunakan uji *Paired T-Test* dengan perhitungan SPSS.

Tabel 1. Uji *Paired T-Test*

	N	Rerata±s.b.	Perbedaan Rerata	IK 95%	p
Tingkat kecemasan sebelum	15	14,80±3,74			
Tingkat kecemasan sesudah	15	8,07±2,69	6,73±2,01	7,85-5,61	< 0,001

Hasil uji Paired T-Test pada tingkat kepercayaan 95% didapatkan hasil berdistribusi normal dan dilanjutkan dengan menggunakan Uji *Paired T-Test* dengan hasil $p < 0,001$ yang artinya ada pengaruh tingkat kecemasan yang signifikan sebelum dan setelah diberikan terapi musik klasik *Mozart*. Perbedaan tersebut secara visual dari setiap tingkat kecemasan pada setiap responden sebelum dan sesudah pemberian terapi musik klasik Mozart juga dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar .Grafik Tingkat Kecemasan antara sebelum dan sesudah pemberian terapi musik klasik Mozart di Polindes Indah, Amd. Keb. Kec. Singosari Kab. Malang Mei- Juli 2022

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa sebelum pemberian terapi musik klasik Mozart terdapat kategori cemas ringan sebanyak 6 responden dan 9 responden dalam kategori cemas sedang. Setelah pemberian terapi musik klasik *Mozart* sebanyak 4 responden tidak cemas dan 11 responden dalam kategori cemas ringan.

Dari data yang dapat diketahui bahwa terdapat 15 responden ibu primigravida trimester 3 yang mengalami kecemasan maka di berikanlah terapi musik klasik *Mozart* selama 10-30 menit selama 2 hari berturut-turut. Peneliti mendatangi ke 15 responden secara *door to door* dengan waktu dari setiap responden berbeda, sebelum diberikan terapi musik klasik *Mozart*, responden dianjurkan mengisi kuesioner dan peneliti memberikan konseling atau kata-kata positif atas kecemasan responden.

Data yang diketahui sebelum diberikan terapi musik klasik *Mozart* bahwa dari 15 responden ibu primigravida trimester III yang memenuhi kriteria inklusi didapat 6 (40%) responden yang mengalami kecemasan berada pada tingkat cemas ringan, dan

sebanyak 9 (60%) responden berada dalam kategori cemas sedang.

Setelah diberi terapi musik klasik *Mozart* selama 2 hari, pada hari ke 2 dianjurkan kembali untuk responden mengisi kuesioner. Sebanyak 9 (60%) responden yang awalnya berada pada tingkat kecemasan sedang mengalami penurunan menjadi tingkat kecemasan ringan sebanyak 11 (73%) responden. Dan beberapa responden sebanyak 4 (27%) responden sudah tidak mengalami kecemasan.

Terjadinya perasaan cemas dan khawatir serta takut, akibat dari efek dari ketidaksiapan mental seorang ibu memiliki anak, hal ini bisa membahayakan ibu dan calon bayinya. Ketika ibu hamil tidak dapat mengendalikan perasaan tersebut maka akan cenderung mengalami kesulitan dalam proses persalinannya. Kecemasan yang dialami ibu hamil akan berpengaruh pada janin yang dikandungnya, kecemasan ringan hanya akan membuat janin mengalami peningkatan denyut jantung. Tetapi bila kecemasan yang dialami tergolong berat dan lama, janin akan menjadi hiperaktif (Moekroni & Analia., 2016).

Irama dan ketukan yang dihasilkan dari musik klasik *Mozart* sama dengan irama detak jantung manusia, maka musik klasik dapat memberikan efek relaksasi yang optimal. Musik sebagai gelombang suara dapat meningkatkan suatu respon seperti peningkatan *endorphin*, yang dapat mempengaruhi mood dan bisa mengurangi kecemasan pasien (Aini & Samban, 2021).

Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa dari 15 responden ibu hamil trimester 3 yang memenuhi kriteria inklusi didapat didapat 6 (40%) responden yang mengalami kecemasan berada pada tingkat cemas ringan, dan sebanyak 9 (60%) responden berada dalam kategori cemas sedang. Kemudian di berikanlah terapi musik klasik *Mozart* selama 10-30

menit selama 2 hari berturut-turut. Peneliti mendatangi ke 15 responden secara *door to door* dengan waktu dari setiap responden berbeda, sebelum diberikan terapi musik klasik *Mozart*, responden dianjurkan mengisi kuesioner dan peneliti memberikan konseling atau kata-kata positif atas kecemasan responden. Setelah diberi terapi musik klasik *Mozart* selama 2 hari, pada hari ke 2 dianjurkan kembali untuk responden mengisi kuesioner. Sebanyak 9 (60%) responden yang awalnya berada pada tingkat kecemasan sedang mengalami penurunan menjadi tingkat kecemasan ringan sebanyak 11 (73%) responden. Dan beberapa responden sebanyak 4 (27%) sudah tidak mengalami kecemasan.

Rasa cemas adalah perasaan singkat yang terjadi dan dialami oleh seseorang ketika menghadapi situasi yang tidak mudah dalam kehidupan (Nur Wasillah Ardilah, Widanarti Setyaningsih, & Sari Narulita, 2019). Kehamilan bisa menjadi sumber stressor kecemasan, terutama pada seorang ibu yang labil jiwanya.

Trimester 3 menjadi akhir dari puncak kehamilan dimana perasaan ibu mungkin bisa bercampur aduk pikiran ibu hamil mulai tertuju pada sesuatu yang dianggap klimaks, sehingga kegelisahan dan ketakutan yang dialami ibu hamil akan semakin intensif saat menjelang persalinan. Usia kandungan yang semakin meningkat menjelang akhir kehamilan akan mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil semakin akut dan intensif seiring dengan mendekatnya kelahiran bayi. Rasa takut menjelang persalinan menduduki peringkat teratas yang paling sering dialami ibu selama hamil (Suciati et al., 2020).

Pemberian terapi musik klasik *Mozart* digunakan dalam mengurangi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Musik klasik *Mozart* dapat menjadi salah satu solusi alternatif yang berdasar pada ritme dari nadi manusia sehingga dapat merasuk ke dalam tubuh dan

menjadi salah satu pereda stress. Musik klasik *Mozart* ini memiliki ritme dan harmoni yang cukup lembut sehingga bagi klien tidak cepat bosan dan merasa nyaman akhirnya memberikan efek rileks dan perasaan nyaman bagi yang mendengarkan (Suciati et al., 2020).

Hasil analisa yang dilakukan, bahwa pemberian terapi musik klasik *Mozart* pada ibu primigravida trimester 3 dalam menghadapi persalinan. Berdasarkan hasil analisa menggunakan uji *Paired T-Test* dengan $p < 0,001$, yang artinya ada pengaruh tingkat kecemasan yang signifikan sebelum dan setelah diberikan terapi musik klasik *Mozart*. Hal ini sesuai dengan pendapat yang mengatakan bahwa terapi musik klasik *Mozart* ini memiliki banyak pengaruh yang positif pada psikis ibu yakni dapat menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil (Aini & Samban, 2021).

Hasil penelitian diharapkan dapat menyumbang dalam kompetensi bagi seorang bidan untuk mengurangi kecemasan ibu primigravida trimester 3 dalam menghadapi persalinan sehingga manfaat utama dalam judul ini dapat mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dari faktor psikologik yang termasuk dalam faktor keberhasilan persalinan.

Sesuai dengan salah satu 9 tugas pokok bidan yaitu melakukan pelacakan dan pelayanan rujukan kepada ibu hamil resiko tinggi yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu mencegah dan mengurangi AKI dan AKB di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan :

- 1) Sebanyak 9 (60%) responden yang mengalami kecemasan pada kehamilan trimester 3 berada pada tingkat kecemasan sedang turun pada tingkat kecemasan ringan sebanyak 11 (73%).

- 2) Sebanyak 6 (40%) responden yang mengalami kecemasan pada kehamilan trimester 3 berada pada tingkat nyeri ringan turun pada tingkat tidak cemas sebanyak 4 (23%).
- 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian terapi musik klasik Mozart terhadap tingkat kecemasan ibu primigravida trimester 3 dalam menghadapi persalinan di Polindes Indah Amd, Keb Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dengan nilai $p < 0,001$.

DAFTAR RUJUKAN

- Afni, R. (2021). Terapi Musik Klasik Pada Ibu Hamil Untuk Menurunkan Kecemasan Menjelang Proses Persalinan Di Bpm Hj.Dince Safrina, Sst. *Prosiding Hang Tuah Pekanbaru*, 50–54.
- Aini, N., & Samban, P. (2021). Analisis Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik untuk Mengurangi Kecemasan pada Ibu Hamil saat Menjelang Persalinan, 1--103.
- Dinas Kesehatan Kota Malang. (2021). Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2020. *Dinas Kesehatan Kota Malang*, 1–178.
- Hardjito, K., Antono, S. D., & Yani, E. R. (2017). Perbedaan Peran Ibu Primipara Dan Multipara Dalam Pengasuhan Bayi Baru Lahir. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 12.
- Moekroni, R., & Analia. (2016). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan. *Jurnal Majority*, 5, 1–11.
- Nur Wasillah Ardilah, Widanarti Setyaningsih, & Sari Narulita. (2019). Pengaruh Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Terhadap Kualitas Tidur. *Binawan Student Journal*, 1(3), 148–153.
- Santa S, M. G. (2022). Tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid_19 di klinik bersalin Umbansari tahun 2021.
- Sarina. (2016). Identifikasi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Proses Persalinan Di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, 1–73.
- Suciati, L., Maternity, D., Yuliasari, D., Prodi, D., Universitas, K., Bandar, M., Prodi, D., et al. (2020). Efektifitas Terapi Musik Klasik Lullaby Terhadap. *Jurnal Kebidanan Vol. 6, No.2, 6(2)*, 155–160.
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). Analisis Faktor Risiko Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Di Rsia Ananda Makassar Tahun 2021. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- WHO. (2019). Trends In Maternal Mortality. <https://www.who.int/reproductivehealth/publications/maternal-mortality-2000-2017>. *World Health Organisation*. Retrieved March 30, 2023.

Cite this article as: Amalia, W. (2023). Musik Klasik Mozart Sebagai Pilihan Dalam Menurunkan Kecemasan Primigravida Menjelang Intranatal. *Media Husada Journal of Midwifery Science*. 1(1).14-20.
<https://doi.org/10.33475/jikmh.v7i2.21>